

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Goodhand, J. (2012). Bandits, Borderlands and Opium Wars in Afghanistan. A Companion to Border Studies, 332-353 .
- Haggard, S., & Simmons, B. A. (1987). Theories of international regimes. *International organization*, 41(3), 491-517.
- Krasner, S. D. (1992). Realism, imperialism, and democracy: a response to Gilbert. *Political Theory*, 20(1), 38-52.
- Mansfield, D. (2016). A state built on sand: How opium undermined Afghanistan. California: Oxford University Press.

Artikel Dalam Jurnal, Majalah, atau Surat Kabar

- Azmiardi, A. (2021). Standar Pelayanan Minimal Rehabilitasi Napza di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 3(1), 86-97 .
- Clemens, J. (2008). Opium in Afghanistan: Prospects for the success of source country drug control policies. *The Journal of Law and Economics*, 51(3), 407-432 .
- Cahyadi, R. (2011). Global Governance: Perspektif Liberalisme. *JOD Fisip Unbara*, 4(8), 1-7.
- Cimeta, R. U. (2016). Upaya UNODC Dalam Menangani Narcoterrorism Di Afghanistan Periode 2011-2014. *Journal of International Relations*, 2(4), 162-169.

- Farrell, G. &. (2005). Where have all the flowers gone?: evaluation of the Taliban crackdown against opium poppy cultivation in Afghanistan. *International Journal of Drug Policy*, 16(2), 81-91 .
- Hakim, L. S. (2024). Analisis Dampak Kriminalitas Terkait Narkoba. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(1), 543-552 .
- Hakim, L. S. (2024). Analisis Dampak Kriminalitas Terkait Narkoba. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(1), 543-552 .
- Jelsma, M. (2005). Learning lessons from the Taliban opium ban. *The International Journal of Drug Policy*, 16(2) , 98-103.
- Ichwani, A. D. (2022). Peran Unodc Dalam Memberantas Perdagangan Narkotika Global Yang Melalui Akses Laut. *Diponegoro Law Journal*, 11(4).
- Kama, I. S. (2019). Kepentingan Thailand Dalam Penerapan Kebijakan Legalisasi Ganja. *OJS Jurnal*.
- Karman, M. M. (2016). The Territorial Trap and The Problem of Non-territorialized Groups. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 18(2), 108-119.
- Khausar, M. H. (2021). Upaya Pemerintah Turki dalam Menyelesaikan Masalah Kejahatan Transnasional Terorganisir “Perdagangan Narkotika Psikotropika dan Obat-Obatan Terlarang (Narkoba)”. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(06), 959-972.
- Kreutzmann, H. (2007). Afghanistan and the opium world market: poppy production and trade. *Iranian Studies*, 40(5), 605-621 .
- Laub, Z. (2014). The Taliban in Afghanistan. *Council on Foreign Relations*, 4(7), 1-9

- Liani, J. N. (2024). UPAYA KOLABORATIF THE UNITED NATIONS OFFICE ON DRUGS AND CRIME (UNODC) DAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENANGGULANGI HIV/AIDS DI INDONESIA. *Indonesian Journal of International Relations*, 8(1), 101-127.
- Maguet, O. &. (2010). Implementing harm reduction for heroin users in Afghanistan, the worldwide opium supplier. *International Journal of Drug Policy*, 21(2), 119-121 .
- Piazza, J. A. (2012). The opium trade and patterns of terrorism in the provinces of Afghanistan: An empirical analysis. *Terrorism and Political Violence*, 24(2), 213-234.
- Mawardi, I. R. (2022). the Taliban Politics of Violence in Afghanistan: a Weberian Historical-Sociological Perspective. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 18(2), 39-59 .
- Nugraheni, D. A. (2016). Kerjasama Badan Narkotika Nasional Dengan United Nations Office on Drug and Crime Dalam Menanggulangi Perdagangan Gelap Narkoba Dari Iran Ke Indonesia 2009-2013. *Journal of International Relations Universitas Diponegoro*, 2(3), 236-242 .
- Papalangi, F. D. (2023). Upaya Kontra-Narkotika Amerika Serikat terhadap Ancaman Narkoterisme di Afghanistan. *Jurnal Social Science*, 11(2), 91-100.

- Srifauzi, A. A. (2022). Security Dilemma: Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Kawasan Segitiga Emas (The Golden Triangle) di Asean. *Jurnal PIR: Power in International Relations*, 7(1), 20-31.
- Sugara, R. (2021). Upaya dan Kontribusi Indonesia Dalam Proses Perdamaian di Afghanistan Melalui Bina-Damai. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 5(1), 27-38 .
- SANDI, R. K. (2022). DRUG-FREE ASEAN 2025 WORK PLAN: KEBIJAKAN ASEAN DALAM MENANGGULANGI DRUG TRAFFICKING (Studi Kasus Kawasan Golden Triangle Perbatasan Myanmar-Laos-Thailand). *SOVEREIGN: Jurnal Hubungan Internasional*, 4(1).
- Siagian, M. &. (2018). Narcoterrorism in Afghanistan. *Jurnal ICMES*, 2(2), 158-178.

Skripsi, Thesis, atau Disertasi

- Akbar, S. (2020). Kerjasama Indonesia Dengan United Nations Office On Drugs And Crime (UNODC) Dalam Penanggulangan Peredaran Narkoba Melalui Indonesia Country Programme 2017-2020 . (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Amaritasari, I. P. (2017). Keamanan nasional dalam konteks isu-isu global kontemporer: Sebuah tinjauan hubungan internasional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 3(1), 109-132.

- Ariastuti, H. (2020). keterlibatan Amerika Serikat di Kawasan Golden Crescent: Analisis Geopolitik terhadap Kejahatan Transnasional. *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(2), 201-216.
- Aulia, N. (2019). Upaya United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) dalam mengatasi isu Illegal Drug Trafficking di Afghanistan tahun 2012-2014.
- Aziz, R. A. (2017). Upaya United Nations Office On Drugs And Crimes dalam Menangani Peredaran Kokain di Peru (2001-2014) . (Doctoral dissertation, Riau University).
- Bawole, G. N. (2022). Peran The United Nations Office on Drug and Crime (Unodc) dalam Mengatasi Drug Trafficking di Afghanistan Tahun 2015-2020. (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Fadillah, R. S. (2015). Upaya Unodc (United Nations Office On Drugs And Crime) Dalam Menanggulangi Permasalahan Narkoba Di Indonesia. (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fahriani, A. A. (2023). Narkoterorisme Sebagai Ancaman Bonus Demografi: Perspektif Sekuritisasi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, 6(1), 2.
- FAZRIN, S. S. (2017). Kerja sama Afghanistan dengan UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime) dalam menanggulangi perdagangan narkoba (drugs trafficking) di Afghanistan tahun 2012-2014. (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).

- Ines, S. (2017). Perdagangan Opium dan Narcoterrorism di Afganistan (Studi Kasus Narcoterrorism oleh Taliban Tahun 2007-2010). (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- Mahardani, E. (2009). Upaya United Nations Office On Drugs And Crime (UNODC) Melawan Produksi Dan Perdagangan Kokain Di Kolombia. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Maka, S. P. (2017). Strategic Partnership Agreement Amerika Serikat dan Afghanistan (2012-2015). (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah).
- Mondigir, V. F. (2022). Kerjasama UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime)-Indonesia dalam Mengatasi Human Trafficking= Cooperation between UNODC (United Nations Office on Drugs And Crime)-Indonesia in Overcoming Human Trafficking. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Pratiwi, A. (2016). EFEKTIVITAS PROGRAM UNITED NATIONS OFFICE ON DRUGS AND CRIME (UNODC) DALAM PENANGANAN PEREDARAN OPIUM DI AFGHANISTAN.
- SAPUTRA, B. (2018). PERUBAHAN KEBIJAKAN WAR ON DRUGS AMERIKA SERIKAT TERHADAP PERDAGANGAN OPIUM DI AFGHANISTAN PADA MASA PEMERINTAHAN OBAMA.
- Sari, N. (2023). Studi Eksplanatif Ketidakpatuhan Taliban Terhadap Perjanjian Doha . International Society, 6(1).

- Zulkarnain, Z. (2016). Penyalahgunaan narkoba dalam perspektif hukum Islam dan Hukum positif Indonesia (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara).
- Fadillah, R. S. (2015). Upaya Unodc (United Nations Office On Drugs And Crime) Dalam Menanggulangi Permasalahan Narkoba Di Indonesia. (Doctoral dissertation, Riau University).
- Tjarsono, I. &. (2015). Peran United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia Tahun 2009-2014. Doctoral dissertation, Riau University).

Internet

- Biehl, J. (2009). Counter-Narcotics Operations in Afghanistan: A Way to Success or a Meaningless Cause.
- Buddenberg, D. &. (2006). Afghanistan's drug industry: structure, functioning, dynamics, and implications for counter-narcotics policy. DIANE Publishing .
- Costa, A. M. (2017). International Narcotics Control Board (INCB) Urges International Community to Fully Support Afghan Authorities in Addressing the Drug Control Situation.
- Epriliati, I. &. (2015). Kajian kasus-kasus kriminalisasi pangan. 51-132 .
- Firmansyah, M. A. (2017). Globalisasi Pemasaran (Marketing Globalization). Deepublish .

- Glaze, J. A. (2007). *Opium and Afghanistan: Reassessing US counternarcotics strategy*. Strategic Studies Institute, US Army War College.
- Heryadi, R. D. (2021). *Mengikis Human Trafficking: Upaya Kerja Sama Indonesia ASEAN dalam Penanganan Human Trafficking*. Niaga Muda.
- Indroputro, R. W. (2018). *Peran United Nations Office on Drugs and Crime (Unodc) dalam Menurunkan Produksi Opium di Myanmar pada Tahun 2014–2017*.
- Madjid, Y. R. (2016). *Alternatif Model Penanggulangan Pendanaan Kejahatan Terorisme Dengan Stolen Asset Recovery*. *JATISWARA*, 31(2), 179-194 .
- Maudina, V. (2023). *Implementasi Kebijakan World Food Programme Dalam Mengatasi Krisis Pangan Di Afghanistan Tahun 2018-2022*.
- Piazza, J. A. (2012). *The opium trade and patterns of terrorism in the provinces of Afghanistan: An empirical analysis*. *Terrorism and Political Violence*, 24(2), 213-234.
- Prayuda, R., & Harto, S. (2019). *Politik Institusi Rezim Internasional (Konsep dan Pendekatan Analisis)*. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2(02), 97-111.
- Riyadi, S. N. (2019). *Penegakan Hukum Terhadap Peredaran Gelap Narkotika Melalui Pendekatan Follow The Money*. *Usu Law Journal*, 7(6), 65-83 .
- Rolando, E. &. (2024). *Penanganan Perdagangan Narkoba di Indonesia oleh UNODC Tahun 2017-2020*. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 4(01), 1-9 .

- Rosdiawan, R. A. (2022). RESPONS MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP KEMENANGAN TALIBAN DI AFGHANISTAN DAN POTENSI MENGUATNYA ISLAMISME.
- Salsabila, D. I. (2023). Latar Belakang Berkuasanya Kembali Taliban di Afghanistan Pada Tahun 2021. *Jurnal Pena Wimaya*, 3(2).
- Silvia, E. M. (2020). Upaya Penanggulangan Kasus Perdagangan dan Penyelundupan Manusia Sebagai Kejahatan Transnasional Terorganisir. *Inicio Legis*, 1(1).
- Srifauzi, A. A. (2022). Security Dilemma: Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Kawasan Segitiga Emas (The Golden Triangle) di Asean. *Jurnal PIR: Power in International Relations*, 7(1), 2022-31 .
- Thailand, United Nations. (2022, April 04). UN forges bonds in war on drugs. From [thailand.un.org](https://thailand.un.org/en/177289-un-forges-bonds-war-drugs): <https://thailand.un.org/en/177289-un-forges-bonds-war-drugs>
- Thoumi, F. E. (2005). Why the Taliban poppy ban was very unlikely to have been sustained after a couple of years. *International Journal of Drug Policy*, 16(2), 108-109 .
- Todd, C. S. (2009). A cross-sectional assessment of utilization of addiction treatment among injection drug users in Kabul, Afghanistan. *Substance use & misuse*, 44(3), 416-430 .jurnal
- Umam, K. (2022). Kebijakan Ashraf Ghani Terhadap Kembali Berkuasanya Kelompok Taliban di Afghanistan Tahun 2021. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)* (Vol. 1, No. 1), 257-266 .

United Nations Office on Drugs and Crime . (2024 , May 17). New UNODC analysis highlights complex “patchwork” of environmental protection laws globally, offers recommendations to prevent criminal exploitation. From unodc.org:

<https://www.unodc.org/unodc/en/press/releases/2024/May/new-unodc-analysis-highlights-complex-patchwork-of-environmental-protection-laws-globally--offers-recommendations-to-prevent-criminal-exploitation.html>

Zetland, D. (2003). Markets for Afghan opium and US Heroin: Modeling the connections. Available at SSRN 668761.